

**KEHIDUPAN IKAN LAUT
SEBAGAI IDE PEMBUATAN KRIYA LOGAM**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**KEHIDUPAN IKAN LAUT
SEBAGAI IDE PEMBUATAN KRIYA LOGAM**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**KEHIDUPAN IKAN LAUT
SEBAGAI IDE PEMBUATAN KRIYA LOGAM**



KARYA SENI

Nawan Widodo
NIM 001 1114 022

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Kriya Seni
2007

Tugas Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2007



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Sukarman
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Pogram Studi S-1
Kriya Seni / Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya / Ketua /
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan
untuk Ibu dan Bapakku
atas D'oa dan pengorbanamu
yang tak ternilai selama ini
aku dapat menyelesaikan tanggungjawab ini



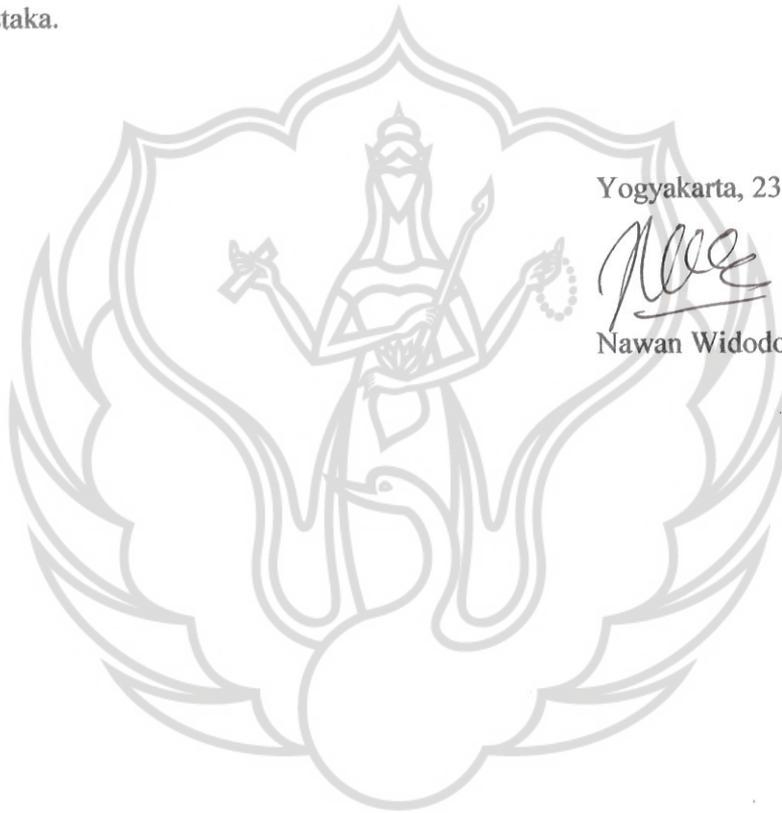
MOTTO

Ngelmu iku kalakone kanti laku
(ilmu didapat dengan pengorbanan)

Waktu bagaikan roda yang terus berputar
yang siap menggulung kita ke waktu senja
jaganlah engkau berpangku tangan
maka gunakan waktu sebaik- baiknya

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 23 Juni 2007


Nawan Widodo

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Kehidupan Ikan Laut Sebagai Ide Pembuatan Kriya Logam”.

Adapun penyusunan laporan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Seni Kriya pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mendapat banyak bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Titiana Irawani, M. Sn, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Drs. Rispul, M. Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni sekaligus Dosen Pembimbing II
6. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn, selaku Dosen Wali
7. Ibu dan Bapakku tercinta atas doa restumu dan semua pengorbananmu yang tak ternilai.
8. Seluruh staf pengajar Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Perpustakaan dan Staf Akmawa, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Teman-teman Angkatan 2000.
11. Teman-teman Jurusan Kriya Logam: Wisnu, Iqbal, Adji, alm. Raimon, Dani, Angga, Aidil dan Rifki
12. *Blaksmith MX Community* terima kasih atas bantuannya.

12. *Blaksmith MX Community* terima kasih atas bantuannya.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun Laporan Karya Seni ini dan penulis berharap semoga Laporan Karya Seni ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

Yogyakarta 9 Juni 2007

Penulis

Nawan Widodo



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO / PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	4
C. Metode Pendekatan.....	5
D. Metode Perwujudan	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	9
1. Tema Penciptaan.....	9
2. Batasan Masalah.....	11
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	12
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis Data.....	19

C. Rancangan Karya.....	21
1. Sketsa Alternatif.....	21
2. Sketsa Terpilih.....	27
D. Proses Perwujudan.....	44
1. Bahan.....	44
2. Alat.....	45
3. Teknik Pengerjaan.....	48
4. Teknik <i>Finishing</i>	56
5. Teknik penyajian.....	57
E. Kalkulasi Biaya.....	57
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	60
A. Tinjauan Umum.....	60
B. Tinjauan Khusus.....	60
BAB V PENUTUP.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedogan Pintu Kraton Yogyakarta.....	14
Gambar 2 Ikan Hiu.....	15
Gambar 3 Perhiasan Dengan Bentuk Ikan Laut.....	16
Gambar 4 Kepiting.....	17
Gambar 5 Ikan Bergerombol.....	18
Gambar 6 Penyelaman Di Dasar Laut.....	19
Gambar 7 Sketsa Alternatif 1	23
Gambar 8 Sketsa Alternatif 2	23
Gambar 9 Sketsa Alternatif 3	24
Gambar 10 Sketsa Alternatif 4	25
Gambar 11 Sketsa Alternatif 5	26
Gambar 12 Sketsa Alternatif 6	27
Gambar 13 Sketsa Alternatif 7	28
Gambar 14 Sketsa Terpilih 1	29
Gambar 15 Detail Sketsa terpilih 1.....	30
Gambar 16 Sketsa Terpilih 2	31
Gambar 17 Detail Sketsa Terpilih 2	22
Gambar 18 Sketsa Terpilih 3	33
Gambar 19 Detail Sketsa Terpilih 3	34
Gambar 20 Sketsa Terpilih 4	35
Gambar 21 Detail Sketsa Terpilih 4	36

Gambar 22 Sketsa Terpilih 5	37
Gambar 23 Detail Sketsa Terpilih 5	38
Gambar 24 Sketsa Terpilih 6	39
Gambar 25 Detail Sketsa Terpilih 6 ^c	40
Gambar 26 Sketsa Terpilih 7	41
Gambar 27 Detail Sketsa Terpilih 7	42
Gambar 28 Sketsa Terpilih 8	43
Gambar 29 Detail Sketsa Terpilih 8	44
Gambar 30 Mesin Las Listrik	50
Gambar 31 Proses Pengelasan	51
Gambar 32 Arah dan Sudut Pengelasan	52
Gambar 33 Melihat Hasil Pengelasan	53
Gambar 34 Hasil Pengelasan yang Bagus	54
Gambar 35 Bom Ikan	62
Gambar 36 Gedokan Pintu.....	63
Gambar 37 Gesper	64
Gambar 38 Aquarium	65
Gambar 39 Lampu Dinding 1	66
Gambar 40 Lampu Dinding 2	67
Gambar 41 Rak Penyu	68
Gambar 42 Kebersamaan	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Biaya Pengadaan Bahan Baku	57
Tabel 2 Biaya Pengadaan Bahan Bantu	57
Tabel 3 Biaya Pemesanan Pengerjaan	58
Tabel 4 Kalkulasi Biaya Keseluruhan	58



INTISARI

Keindahan kehidupan laut menggugah kepekaan penulis untuk dijadikan inspirasi dalam pembuatan karya seni kriya dengan media logam. Melalui simbol-simbol dari obyek tertentu kemudian diolah, dideformasi sedemikian rupa sesuai dengan kreativitas dan imajinasi penulis.

Melalui bahasa rupa, makna-makna simbolik dari keindahan ikan laut tersebut dituangkan kedalam karya fungsional dan non fungsional. Karya yang dihasilkan nantinya diharapkan mampu mengedepankan ekspresi pribadi dan mempunyai ciri khas tertentu.

Penulis menggunakan segala kemampuan dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dan dipelajari, sehingga karya Tugas Akhir ini dapat terwujud. Melalui karya yang dihasilkan, terdapat pesan-pesan yang ingin disampaikan yaitu tentang pentingnya menjaga dan memelihara kelestarian alam terutama kehidupan laut, sehingga dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk berkarya.

Kata kunci: keindahan ikan laut.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Laut sangat penting artinya dalam kehidupan manusia, diantaranya sebagai jalur perdagangan, sumber alam berupa hasil ikan, dan pariwisata. Karena itu kelestarian laut wajib dijaga agar sumber daya alamnya dapat dinikmati oleh generasi penerus dimasa yang akan datang, juga ribuan keluarga nelayan yang menggantungkan kehidupannya sebagai penangkap ikan laut.

Berbagai macam cara dilakukan manusia untuk mengeruk kekayaan laut, terkadang tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan dan ekosistem laut. Hal ini karena tamaknya manusia dan karena desakan kebutuhan hidup yang semakin sulit. Diantaranya menangkap beberapa jenis ikan yang dilindungi karena terancam punah, seperti ikan hiu dan penyu. Juga menangkap ikan menggunakan bom, racun, dan jaring pukat harimau. Hal ini sangat merugikan karena dapat merusak terumbu karang dan menjaring pula ikan-ikan kecil yang seharusnya masih bisa terus berkembang biak.¹

Kesadaran manusia terhadap kelestarian kehidupan laut akan berdampak baik terhadap keseimbangan ekosistem laut yang juga berdampak kepada lestariannya sumber mata pencaharian sektor nelayan dan pariwisata, yakni menawarkan keindahan dasar laut kepada wisatawan dengan melakukan penyelaman untuk mengamati berbagai jenis ikan yang dapat kita lihat secara

¹“Ratusan Nelayan Memprotes Penggunaan Lempara Dasar” dalam *Kompas* (Jakarta) Rabu 2 Februari 2005), p.28

langsung dengan berbagai macam bentuk, ukuran dan warnanya atau obyek lain yang tak kalah indahnya yaitu terumbu karang tempat ikan-ikan tersebut berkembang biak.

Di Indonesia terdapat banyak tempat yang dapat dikunjungi untuk melakukan penyelaman di dasar laut diantaranya Bunaken dan Lembeh, Tanjung Benoa, kepulauan Riau dan laut sekitar Papua. Di tempat tersebut banyak dijumpai hotel yang menawarkan paket wisata laut. Disediakan pula alat menyelam yang dapat disewa wisatawan.²

Keindahan laut juga banyak digunakan sebagai sumber ide dalam menciptakan karya seni tradisional terutama di daerah pesisir. Misalnya perkembangan batik tulis tenun Gedog Tuban yang mempunyai motif bunga laut dan berbagai hewan yang hidup di sekitarnya.³ Juga di daerah Pekalongan yang terdapat motif batik batu karang dan air laut yang didominasi warna biru.

Kepedulian seniman terhadap kekayaan alam merupakan panggilan jiwa untuk selalu menjaga dan memelihara keindahan alam semesta, untuk dipergunakan sebaik-baiknya dalam menggali inspirasi dalam berkarya. Ketertarikan terhadap kehidupan laut inilah yang mendorong penulis untuk menciptakan karya seni kriya dengan media logam. Dengan perenungan serta mencermati obyek terutama di laut, maka timbul ide segar dalam berkarya seni. Dari pengamatan terhadap obyek tertentu menimbulkan suatu pemikiran dan perenungan yang masih dalam dunia ide. Dari ide ini lahir gagasan tentang sebuah gambaran obyek yang akan dituangkan dalam karya seni.

² "Dive In Bunaken Marine Park" dalam *Majalah Asian Diver*, (Singapura: Februari/Maret 2002), p.47

³ Mike Susanto, *Membongkar Seni Rupa*, (Yogyakarta: Jendela, 2003), p.96

Melalui simbol-simbol dari obyek tertentu kemudian diolah, dideformasi sedemikian rupa sesuai dengan kreativitas dan imajinasi pencipta. Keinginan seniman untuk mengubah bentuk asli dari obyek yang ingin digambarkan dalam karya mengandung suatu keinginan untuk melambangkan suatu pengertian, sesuatu yang spiritual atau menjadikan seni sebagai sesuatu yang simbolis.⁴ Karya seni yang dihasilkan merupakan pengalaman estetis terhadap apa yang dirasakan, dilihat dan dinikmati untuk divisualisasikan dalam karya, sehingga ciri khas dalam karya tersebut akan muncul.

Seni merupakan ungkapan estetis yang dialami seorang seniman dalam mengekspresikan pengalaman batinnya. Kehadiran dalam bentuk karya seni memberikan ruang komunikasi pada orang lain untuk menikmatinya. Disisi lain, karya seni selain untuk dinikmati keindahannya juga memberikan peningkatan strata sosial pada pemiliknya. Seperti yang telah dijelaskan oleh Soedarso Sp, bahwa:

Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menikmatinya. Kehadirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan manusia yang pokok, melainkan merupakan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya, memenuhi kebutuhan yang spiritual sifatnya.⁵

Setiap seniman akan memiliki pengalaman yang berbeda dalam menciptakan karya seni, meskipun obyek yang dijadikan ide dalam membuat karya sama. Unsur-unsur subyektif merupakan pembeda dalam mengembangkan

⁴ Herbert Read, *The Meaning Of Art*, diterjemahkan Soedarso Sp., (Penguin Book, 1959), p.12

⁵ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.5

obyek tersebut. Mengolah obyek tersebut menjadi karya yang bisa memberi kepuasan batin penciptanya.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Media pengungkapan ide dari hasil pengamatan tentang keindahan kehidupan dasar laut dalam bentuk karya kriya logam. Karya yang dihasilkan diharapkan mampu mengedepankan ekspresi pribadi sehingga karya yang tercipta mempunyai ciri khas tertentu.
- b. Menggunakan segala kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dan dipelajari, khususnya kriya logam untuk membuat karya seni yang berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi.
- c. Penggalan ide-ide baru sehingga keberadaan karya seni kriya yang ada akan lebih variatif dengan memunculkan sesuatu yang berbeda dengan karya seni terdahulu.
- d. Memenuhi kebutuhan batin sebagai pencerahan rasa estetis dan ekspresi dalam bentuk karya seni.
- e. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi pada jenjang strata satu di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat

a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai sumbangan bagi lembaga pendidikan terhadap keberadaan karya seni kriya.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Karya yang tercipta diharapkan dapat menjadi sumbangan dan referensi bagi upaya pengkajian seni dibidang seni kriya dimasa mendatang dan sebagai inspirasi bagi penciptaan seni selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Karya yang tercipta dapat diapresiasi oleh masyarakat pada umumnya dan penikmat seni dalam rangka menambah wawasan khasanah dalam kriya seni seiring dengan perkembangan seni rupa saat ini. Juga agar masyarakat memahami pentingnya pelestarian alam, khususnya kehidupan laut yang akan berguna untuk berbagai kepentingan pada masa mendatang.

C. Metode Penciptaan

1. Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dengan cara memilih bacaan dan literatur yang berhubungan dengan proses penciptaan baik dari buku, majalah dan media elektronik lainnya yang dapat berupa bacaan maupun gambar yang dapat digunakan sebagai sumber referensi.

b. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung berbagai jenis dan bentuk ikan serta terumbu karang yang berada di aquarium air laut dan di tempat pelelangan ikan. Melihat bentuk karya yang mengambil tema tentang ikan.

2. Metode Pendekatan

a. Empiris

Didasarkan pada pengalaman penulis dalam berinteraksi dengan alam lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap proses kreatif dalam penciptaan karya seni. Pengalaman ini berupa pengalaman batin dan pengalaman suatu aktifitas yang menyangkut teknik pembuatan karya.

c. Estetis

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai estetis dari berbagai bentuk ikan yang disederhanakan menjadi karya fungsional dan karya non fungsional, memberi

d. Eksperimen

Dengan melakukan percobaan menggunakan bahan berupa lampu dan aquarium yang diletakkan di bawah karya yang digantung untuk membuat efek air.

D. Metode Perwujudan

1. Mengkaji secara rinci tentang data yang terkumpul yang berhubungan dengan keindahan ikan di dasar laut.
2. Membuat beberapa sketsa alternatif yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memilih sketsa yang akan diwujudkan menjadi karya.
3. Mengumpulkan bahan plat dengan ketebalan 0,6 mm berupa plat kuningan, besi dan tembaga.
4. Tahap pembuatan karya dengan membuat karya dengan teknik las, kenteng, dan pahat.
5. Teknik *finishing* yaitu dengan proses *irengan* menggunakan larutan SN, teknik *polish*, dan teknik cat.

